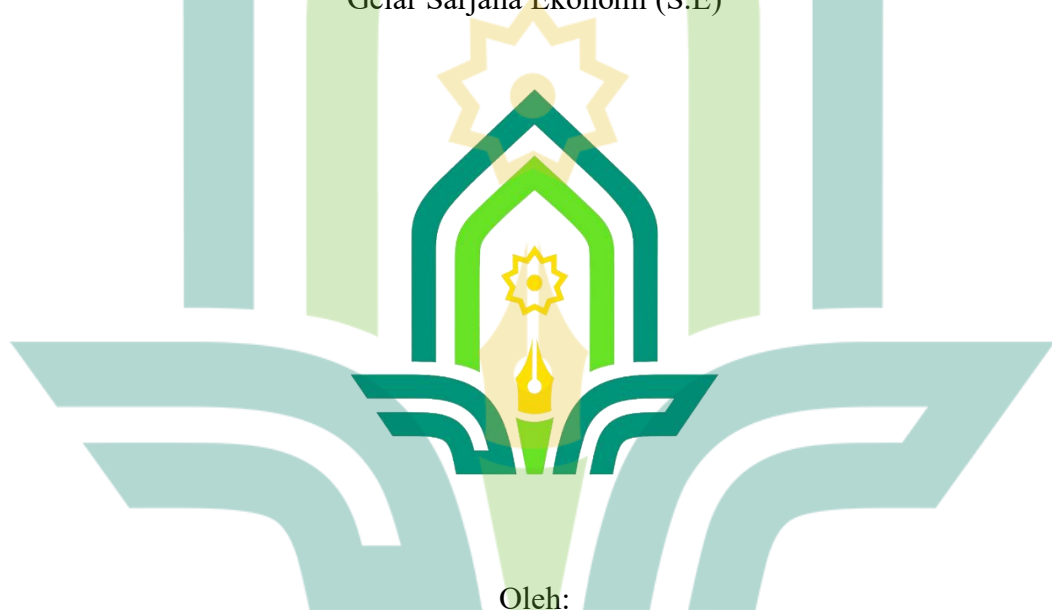


**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

BERLIAN EKA NURSABRINA

NIM 40122160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAMHAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten
Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



NIM 40122160

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAMHAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Berlian Eka Nursabrina

NIM : 40122160

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2026

Yang Menyatakan,



NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Berlian Eka Nursabrina

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Berlian Eka Nursabrina

NIM : 40122160

Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juni 2026

Pembimbing,



Hj. Rinda Asytuti, M.Si

NIP. 19771206200512002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **BERLIAN EKA NURSABRINA**
NIM : **40122160**
Judul : **Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Hj. Rinda Asytuti, M.Si**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M.
NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A.
NIP. 198706302018012001



Pekalongan, 13 Juli 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

H.A.M. Ma'rifat Ma'shum, M.Ag
NIP. 198106162003121003

MOTTO

“Tidak mudah, tetapi tetap mungkin”

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah Adalah benar”

(Qs. Ar-Rum: 60)

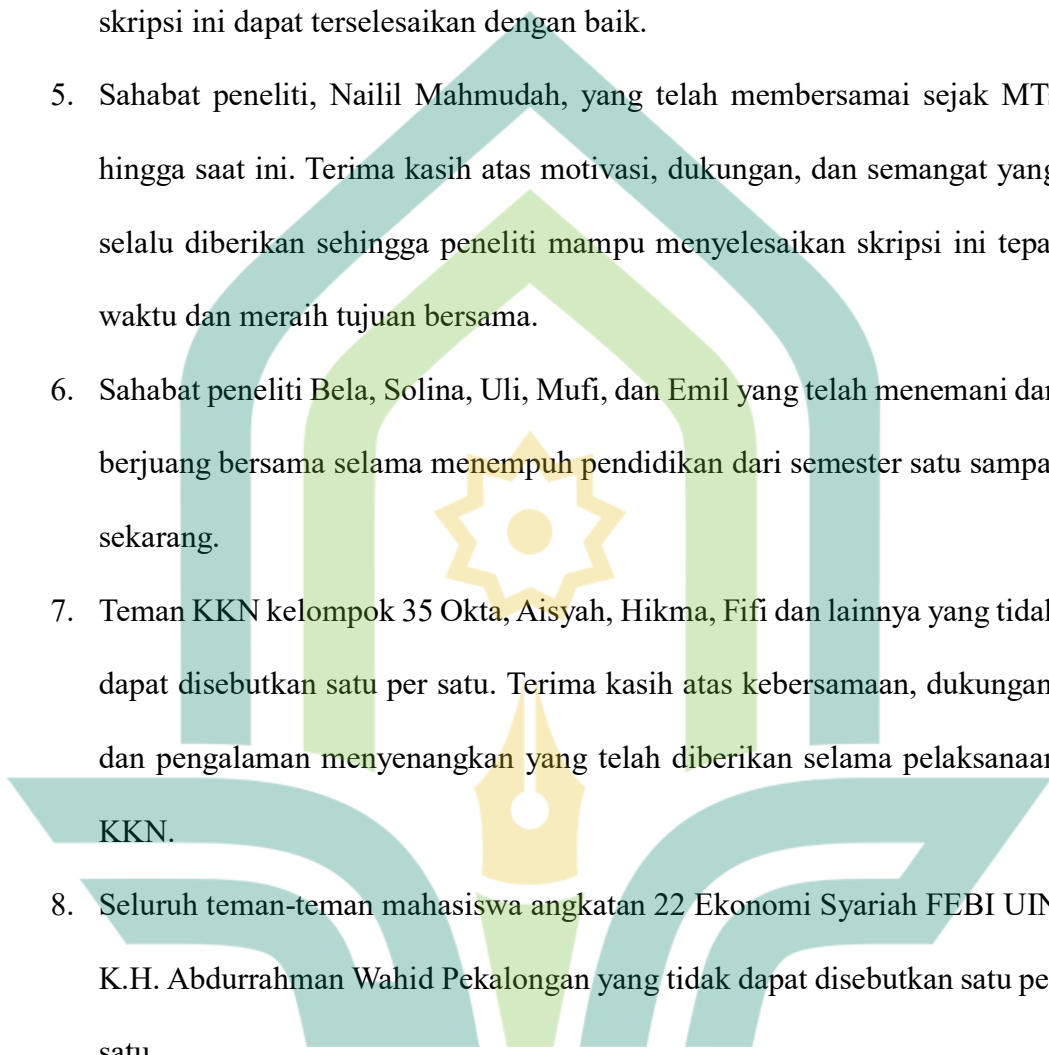
“Orang lain ga akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung, dan berkorban demi masa depan peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan ketulusan yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah perjuangan ini.
2. Saudara peneliti Candra Sadina Fariski yang juga menjadi motivasi untuk bisa terus belajar menjadi seorang kakak yang baik dan dapat memberikan pengaruh positif.
3. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., yang telah memberikan nasihat berharga kepada peneliti.

- 
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si., yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 5. Sahabat peneliti, Nailil Mahmudah, yang telah kebersamaian sejak MTs hingga saat ini. Terima kasih atas motivasi, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan meraih tujuan bersama.
 6. Sahabat peneliti Bela, Solina, Uli, Mufi, dan Emil yang telah menemani dan berjuang bersama selama menempuh pendidikan dari semester satu sampai sekarang.
 7. Teman KKN kelompok 35 Okta, Aisyah, Hikma, Fifi dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman menyenangkan yang telah diberikan selama pelaksanaan KKN.
 8. Seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 22 Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
 9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, seorang anak perempuan pertama yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan keteguhan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah berbagai tantangan dan kelelahan. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha tidak pernah sia-sia, serta menjadi awal bagi langkah-langkah baik dan keberhasilan di masa depan.

ABSTRAK

Nursabrina, B. Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Variabel Intervening (Studi pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan)

Perkembangan teknologi digital menuntut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mampu memanfaatkan teknologi serta mengelola keuangan usaha secara efektif guna meningkatkan daya saing dan kinerja usaha. Selain itu, orientasi kewirausahaan menjadi faktor penting yang mendorong pelaku UMKM untuk lebih inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan orientasi kewirausahaan sebagai variabel intervening pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 95 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap orientasi kewirausahaan dengan nilai t hitung = 3,222 > t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,002 < 0,05. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap orientasi kewirausahaan dengan nilai t hitung = 6,052 > t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Literasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung = 1,220 < t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,226 > 0,05. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung = 3,534 > t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,001 < 0,05. Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung = 4,784 > t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui orientasi kewirausahaan sebagai variabel intervening dengan nilai t hitung = 2,279 > 1,661. Selanjutnya, literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM melalui orientasi kewirausahaan sebagai variabel intervening dengan nilai t hitung = 3,350 > 1,661.

Kata Kunci: Kinerja UMKM, Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Orientasi Kewirausahaan.

ABSTRACT

Nursabrina, B. The Influence of Digital Literacy and Financial Literacy on MSME Performance with Entrepreneurial Orientation as an Intervening Variable (A Study of MSMEs in Kedungwuni District, Pekalongan Regency)

The development of digital technology requires Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to be able to utilize technology and manage business finances effectively to improve competitiveness and business performance. Furthermore, entrepreneurial orientation is a crucial factor that encourages MSMEs to be more innovative, proactive, and willing to take risks in developing their businesses. This study aims to analyze the influence of digital literacy and financial literacy on MSME performance, with entrepreneurial orientation as an intervening variable, in MSMEs in Kedungwuni District, Pekalongan Regency.

This study used a quantitative approach with a sample of 95 MSMEs selected using the Slovin formula and purposive sampling techniques. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using path analysis with the help of SPSS 25 software.

The results showed that digital literacy significantly influenced entrepreneurial orientation with a calculated t value of $3.222 > t_{table} = 1.661$ and a significance value of $0.002 < 0.05$. Financial literacy significantly influenced entrepreneurial orientation with a calculated t value of $6.052 > t_{table} = 1.661$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Digital literacy did not influence MSME performance with a calculated t value of $1.220 < t_{table} = 1.661$ and a significance value of $0.226 > 0.05$. Financial literacy significantly influenced MSME performance with a calculated t value of $3.534 > t_{table} = 1.661$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. Entrepreneurial orientation significantly influences MSME performance, with a calculated t -value of $4.784 > t_{table} = 1.661$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. Digital literacy influences MSME performance through entrepreneurial orientation as an intervening variable, with a calculated t -value of $2.279 > 1.661$. Furthermore, financial literacy influences MSME performance through entrepreneurial orientation as an intervening variable, with a calculated t -value of $3.350 > 1.661$.

Keywords: *MSME Performance, Digital Literacy, Financial Literacy, and Entrepreneurial Orientation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Hj. Rinda Asytuti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material yang saya perlukan.

7. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Juni 2026

Peneliti



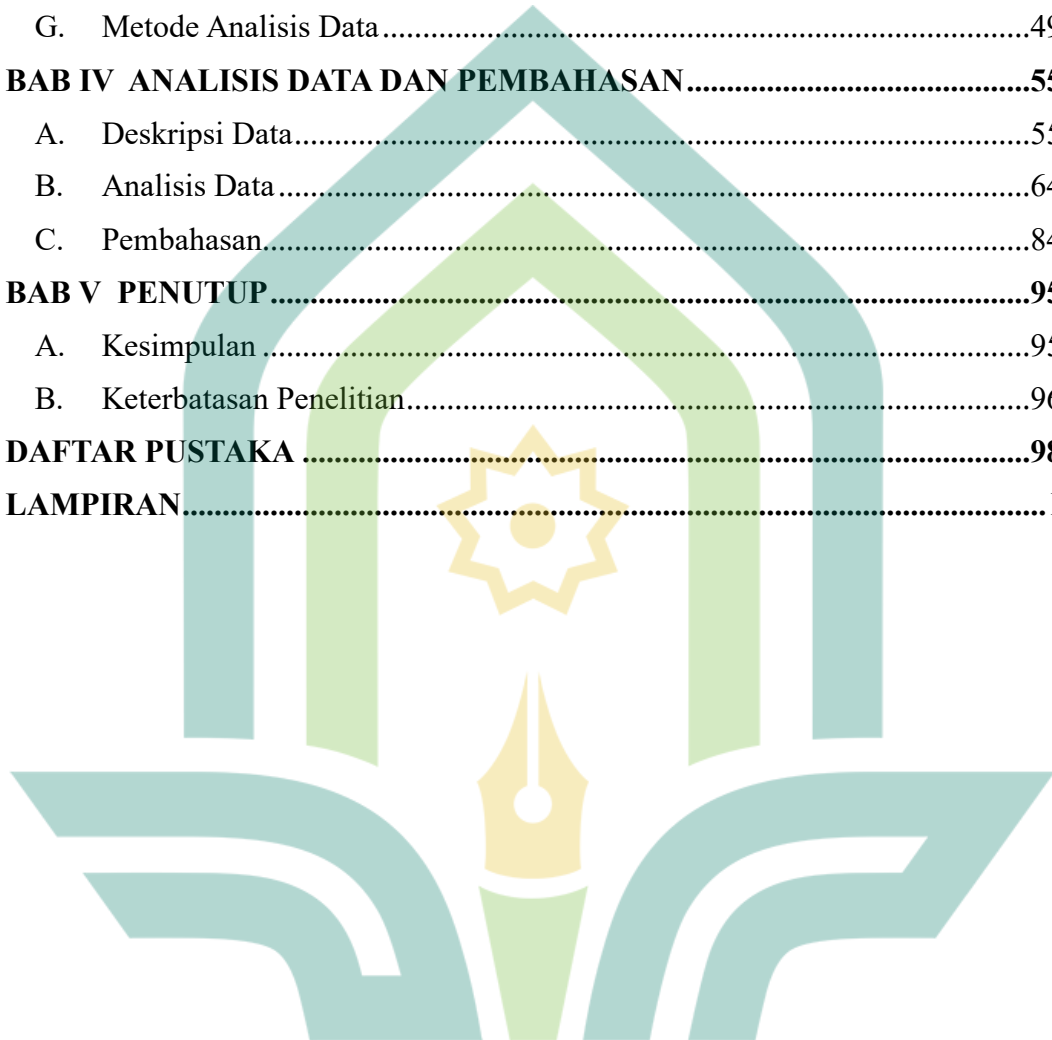
Berlian Eka Nursabrina



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Setting Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	43

D. Variable Penelitian	44
E. Sumber Data.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Metode Analisis Data	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan.....	84
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'Marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'Marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu dipisah, maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا اللَّهُ بِسْمِ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْعَالَمِينَ رَبِّ الْحَمْدُ Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- الرَّحِيمِ الرَّحْمَن Ar-rahmānir rahīm/ ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī’an/
Lillāhil-amru jamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

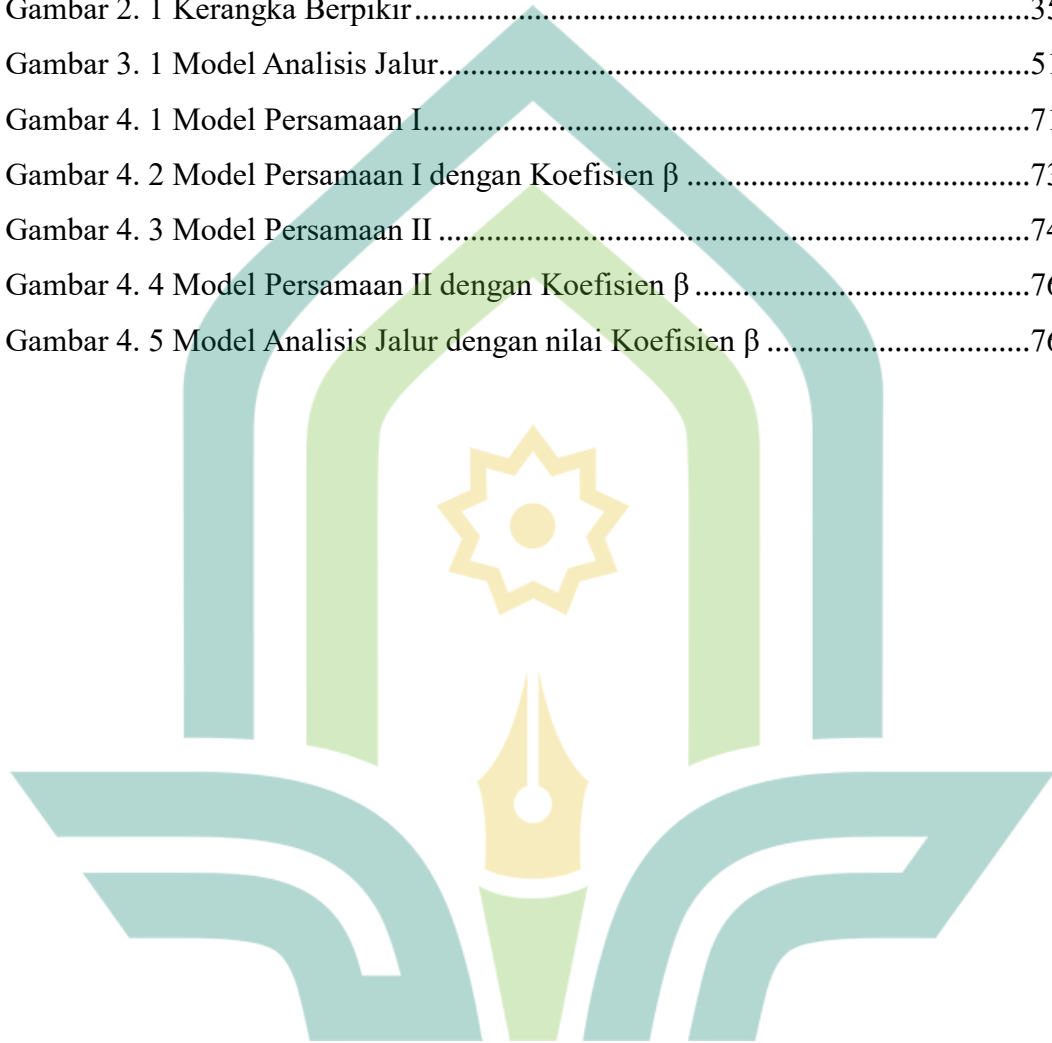


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di Kabupaten Pekalongan Tahun 2024	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	28
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3. 2 Skala Likert	48
Tabel 4. 1 Tanggapan Responden atas Variabel Literasi Digital.....	56
Tabel 4. 2 Tanggapan Responden atas Variabel Literasi Keuangan.....	58
Tabel 4. 3 Tanggapan Responden atas Variabel Kinerja UMKM	59
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden atas Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	61
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha	63
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Persamaan I.....	66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Persamaan II.....	67
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.....	68
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II	68
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II	70
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model Persamaan I.....	71
Tabel 4. 17 Koefisien Determinasi Model Persamaan I.....	72
Tabel 4. 18 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Model Persamaan II	74
Tabel 4. 19 Koefisien Determinasi Model Persamaan II	75
Tabel 4. 20 Koefisien Determinasi dengan Orientasi Kewirausahaan sebagai Variabel Dependen	82
Tabel 4. 21 Koefisien Determinasi dengan Kinerja UMKM sebagai Variabel Dependen	82
Tabel 4. 22 Rincian Hasil Uji Hipotesis.....	83

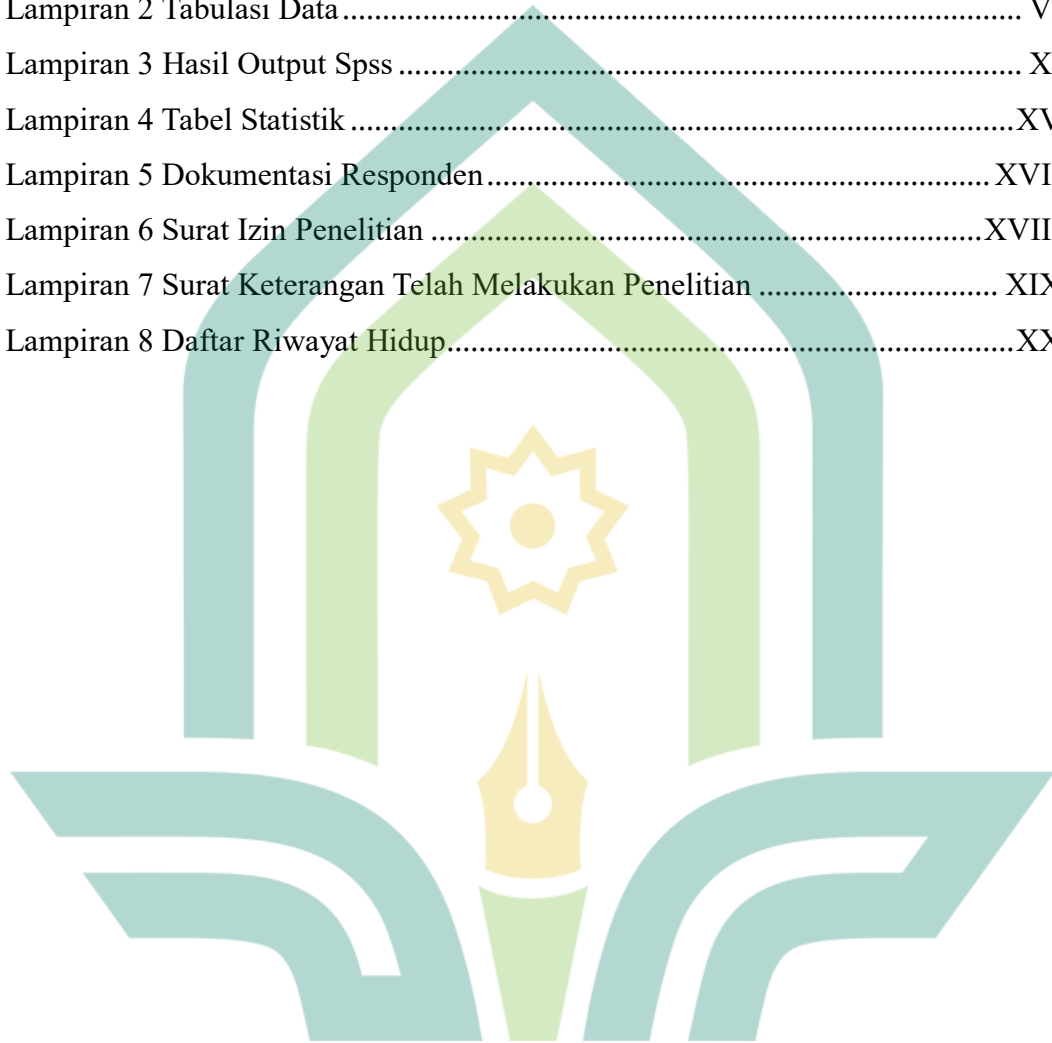
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur.....	51
Gambar 4. 1 Model Persamaan I.....	71
Gambar 4. 2 Model Persamaan I dengan Koefisien β	73
Gambar 4. 3 Model Persamaan II	74
Gambar 4. 4 Model Persamaan II dengan Koefisien β	76
Gambar 4. 5 Model Analisis Jalur dengan nilai Koefisien β	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian	I
Lampiran 2 Tabulasi Data	VI
Lampiran 3 Hasil Output Spss	XI
Lampiran 4 Tabel Statistik	XV
Lampiran 5 Dokumentasi Responden	XVII
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	XVIII
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XIX
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	XX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam struktur ekonomi nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menempati posisi yang sangat krusial sebab mampu menjadi penopang utama ekonomi nasional yang menjadikannya wadah bagi penyerapan tenaga kerja dari berbagai lapisan masyarakat, peningkatan taraf hidup masyarakat, serta mendukung perkembangan perekonomian daerah yang berkelanjutan (Nuswandari et al., 2025). UMKM bukan hanya berperan sebagai penopang utama dalam perekonomian nasional di berbagai negara berkembang, tetapi juga menunjukkan ketahanan yang relatif lebih tinggi dalam menghadapi guncangan ekonomi seperti krisis finansial global maupun pandemi (Harahap et al., 2025). Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi telah membentuk tatanan ekonomi baru yang mengharuskan adaptasi cepat oleh pengusaha termasuk UMKM, supaya tetap relevan dan kompetitif. Di tengah transformasi ini, kapabilitas untuk memahami dan memanfaatkan teknologi secara optimal menjadi kebutuhan mutlak. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman sangat menentukan keberlanjutan dan kinerja usaha dalam jangka Panjang (Pratama et al., 2024).

Di Indonesia, UMKM merupakan penggerak utama perekonomian dengan berkontribusi besar terhadap pembentukan PDB dan penyediaan kesempatan kerja. Pada data dari Kementerian Koperasi dan UKM

menunjukkan bahwasanya lebih dari 99% pelaku usaha di Indonesia tergolong UMKM, yang berarti sektor ini menjadi fondasi penting dalam struktur ekonomi nasional (Ismail et al., 2023). Namun demikian, kontribusi besar tersebut tidak selalu sejalan dengan kinerja yang optimal, karena masih banyak UMKM yang masih dihadapkan pada tantangan struktural, antara lain keterbatasan akses informasi, pembiayaan, serta minimnya kapasitas dalam manajemen dan pengembangan inovasi (Khoiriyah & Pratama, 2025).

Kondisi literasi digital di Indonesia masih tergolong rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil survei Ipsos Indonesia berada di posisi ke-62 dari total 70 negara yang menjadi objek penilaian (Bulya & Izzati, 2024). Selain itu, indeks literasi digital di wilayah Barat Indonesia tercatat paling rendah sebesar 3,43 dibandingkan wilayah Tengah dan Timur (Kominfo, 2022). Provinsi Jawa Tengah sendiri mengalami peningkatan dengan masuk dalam 15 besar pada tahun 2022 setelah sebelumnya tidak termasuk pada tahun 2021, namun peningkatan tersebut tergolong paling kecil dibandingkan daerah lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital di Jawa Tengah masih perlu mendapat perhatian lebih, sehingga menarik untuk dijadikan lokasi penelitian (Kominfo, 2022). Pada tingkat regional, Kabupaten Pekalongan menjadi salah satu daerah dengan jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) terbanyak di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023, yaitu sebanyak 60.564 unit, serta mampu menyerap tenaga kerja paling besar mencapai 154.984 orang (BPS, 2025).

Tabel 1. 1 Jumlah UMKM di Kabupaten Pekalongan Tahun 2024

KECAMATAN	TOTAL
Kandangserang	490
Paninggaran	291
Lebakbarang	49
Petungkriyono	42
Talun	238
Doro	523
Karanganyar	561
Kajen	1,360
Kesesi	513
Sragi	659
Bojong	1,416
Wonopringgo	692
Kedungwuni	1,574
Buaran	531
Tirto	697
Wiradesa	844
Siwalan	259
Karangdadap	502
Wonokerto	284

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Naker, 2024

Bedasarkan observasi awal di Kecamatan Kedungwuni mempunyai jumlah UMKM terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya di Kabupaten Pekalongan. Tingginya jumlah UMKM tersebut menunjukkan aktivitas ekonomi yang lebih intensif serta potensi yang besar dalam pemanfaatan literasi digital. Dalam konteks ini, peningkatan literasi, baik digital maupun keuangan, menjadi krusial sebagai fondasi untuk meningkatkan keunggulan

bersaing serta ketahanan bisnis (Arjang et al., 2025). Ketika UMKM mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam dua aspek tersebut, maka akan membuat mereka memiliki kesiapan yang lebih optimal dalam menghadapi persaingan pada ekosistem pasar yang semakin terintegrasi dengan teknologi digital dan terdiferensiasi.

Literasi digital mencerminkan kecakapan seseorang dalam mengoptimalkan berbagai teknologi digital guna menyampaikan informasi melalui berpikir dan berdasarkan teknik (Suherdi et al., 2021). Literasi ini tidak sekadar mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga melibatkan aspek kognitif dalam memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi digital secara optimal. Ditengah perkembangan industri 4.0 yang dicirikan dengan kecepatan informasi dan konektivitas global, pelaku UMKM perlu mengambil peran lebih dari sekedar pengguna teknologi, yakni sebagai bagian strategis dalam ekosistem digital. Dengan tingkat literasi digital yang memadai, pelaku UMKM dapat memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, transaksi, hingga manajemen usaha yang lebih efisien dan responsif (Permana et al., 2025). Sayangnya, masih banyak UMKM yang menghadapi hambatan dalam mengakses teknologi, baik karena keterbatasan sumber daya manusia maupun kurangnya pelatihan yang memadai (Sihombing et al., 2025).

Selain literasi digital, aspek literasi keuangan turut berkontribusi dengan signifikan pada peningkatan kinerja UMKM (Masdiantini et al., 2024). Literasi Keuangan merupakan kecakapan yang mencakup kombinasi antara

pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan yang tercermin dalam sikap dan perilaku individu dalam menetapkan keputusan finansial secara bijaksana untuk mewujudkan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan (OJK RI, 2023). Pada hal UMKM, literasi keuangan menjadi dasar dalam penetapan keputusan bisnis, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, penentuan harga, dan akses terhadap pembiayaan eksternal. UMKM yang dengan tingkat pemahaman keuangan yang terbatas umumnya lebih rentan dalam menghadapi permasalahan likuiditas, pengambilan keputusan yang tidak tepat, serta ketidakmampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat (Rasyid et al., 2025). Akibatnya, hal ini berdampak langsung terhadap performa bisnis, baik dalam jangka waktu singkat maupun berkelanjutan.

Kedua jenis literasi tersebut, baik digital maupun keuangan, tidak hanya penting secara individual tetapi juga saling berkaitan dalam memengaruhi strategi pengelolaan usaha secara keseluruhan. Kemampuan dalam menggunakan platform digital untuk transaksi keuangan misalnya, tidak akan optimal tanpa pemahaman yang memadai terhadap prinsip-prinsip keuangan. Sebaliknya, pemahaman keuangan yang baik tanpa dukungan teknologi digital akan membuat proses manajemen menjadi tidak efisien dan sulit menghadapi persaingan di pasar yang serba cepat. Dengan demikian, sinergi antara literasi digital dan literasi keuangan merupakan kunci dalam menciptakan UMKM yang tangguh dan inovatif di tengah era ekonomi digital (Markonah et al.,

2024). Namun, keduanya tidak cukup jika tidak didukung oleh sikap dan orientasi kewirausahaan yang kuat dalam diri pelaku usaha.

Orientasi wirausaha merupakan kegiatan atau sikap yang memanfaatkan inovasi dalam produk, bersedia mengambil risiko, dan aktif mencari cara baru untuk mengembangkan ide, dengan tujuan untuk menaklukkan pesaing (Octavia & Sriayudha, 2020). Dalam lingkungan UMKM yang kompetitif, orientasi kewirausahaan menjadi dasar yang penting dalam membentuk kemampuan pelaku usaha untuk menjaga keberlangsungan operasional sekaligus menciptakan pertumbuhan dan perkembangan secara berkelanjutan. Individu dengan orientasi kewirausahaan tinggi cenderung lebih terbuka terhadap perubahan, memiliki keinginan untuk terus belajar, serta berani mengambil keputusan yang strategis dalam situasi ketidakpastian. Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan dipilih sebagai variabel intervening karena berperan menjembatani hubungan antara literasi digital dan literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh dari kedua literasi tersebut perlu diwujudkan melalui perilaku kewirausahaan yang inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko sehingga dapat diterapkan menjadi strategi bisnis yang mampu meningkatkan kinerja UMKM.

Kinerja UMKM sendiri ialah indikator utama dalam mengukur efektivitas pengelolaan usaha yang dapat mencakup berbagai aspek seperti pertumbuhan omset, penambahan modal usaha, peningkatan jumlah tenaga kerja, perluasan pasar, dan peningkatan keuntungan (Kore & Septarini, 2018). Banyak penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapabilitas internal,

seperti penelitian Indriyani & Nugraha, (2024) yang menunjukkan bahwa keterbatasan kemampuan manajerial, terutama dalam aspek keuangan dan pemasaran berbasis teknologi, menjadi kendala utama bagi UMKM di Kabupaten Grobogan, sehingga diperlukan optimalisasi melalui pelatihan, strategi digital, pemanfaatan teknologi, serta dukungan pemerintah guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Namun, peran faktor psikologis dan perilaku, seperti orientasi kewirausahaan sering kali belum mendapatkan perhatian yang proporsional dalam kerangka evaluasi kinerja. Padahal dalam praktiknya, kinerja tidak sekadar hanya dipengaruhi oleh kompetensi teknis, melainkan juga oleh semangat, visi, dan keberanian pelaku usaha dalam menghadapi dinamika pasar. Sehubungan dengan hal tersebut, penting untuk menelaah secara lebih mendalam bagaimana orientasi kewirausahaan memediasi hubungan antara literasi dan hasil kinerja.

Sejumlah studi sebelumnya telah mengkaji pengaruh literasi digital dan keuangan secara terpisah dengan kinerja UMKM. Seperti dalam Inanna et al., (2023) mengemukakan bahwasanya literasi digital, literasi keuangan, dan inovasi, baik secara parsial maupun simultan, terbukti memberikan kinerja UMKM di Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng dengan positif serta signifikan. Pada studi yang dijalankan oleh Huda et al., (2023), temuan studi memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada kinerja UMKM di Kota Bima. Sebaliknya, kemampuan literasi digital terbukti berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha. Namun, masih terbatas kajian yang secara

simultan menguji kedua variabel tersebut dengan mempertimbangkan faktor intervening seperti orientasi kewirausahaan. Hal ini membuka ruang bagi penelitian yang lebih komprehensif untuk melihat bagaimana sinergi antara aspek kognitif (literasi), perilaku (orientasi kewirausahaan), dan hasil (kinerja usaha) dapat membentuk model pengembangan UMKM yang lebih terintegrasi. Penelitian semacam ini penting untuk menyusun rekomendasi kebijakan serta rancangan program pendampingan yang akurat, terarah, dan didukung oleh bukti empiris. Dengan pendekatan demikian, intervensi yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga pendukung UMKM akan lebih efektif dalam mendorong peningkatan daya saing sektor ini.

Selain itu, memahami hubungan antara literasi digital, literasi keuangan, orientasi kewirausahaan, dan kinerja UMKM memiliki implikasi praktis yang signifikan. Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, peningkatan kinerja UMKM berarti penciptaan nilai finansial serta sosial yang lebih besar di lingkungan setempat (Supriatna et al., 2023). Untuk pelaku UMKM, temuan riset tersebut bisa menjadi dasar untuk mengembangkan kapasitas diri, membangun strategi usaha, serta meningkatkan keberhasilan usaha dalam lingkungan pasar yang lebih kompetitif dan dinamis. Sementara bagi lembaga pendidikan dan pelatihan, temuan ini dapat menjadi masukan dalam merancang kurikulum atau program pelatihan yang berbasis praktik serta disesuaikan dengan keperluan nyata di lapangan. Dengan kata lain, hasil kajian ini selain memperluas pemahaman akademik, juga memberikan manfaat praktis dalam menangani permasalahan aktual yang dihadapi UMKM.

Di sisi lain, peningkatan literasi digital dan keuangan di kalangan UMKM juga sejalan dengan agenda transformasi digital nasional dan inklusi keuangan yang tengah digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Strategi digitalisasi UMKM menjadi salah satu prioritas dalam berbagai kebijakan ekonomi nasional, sebagaimana termuat pada RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) (Suhardi & Panjaitan, 2025). Dalam kerangka ini, penelitian yang menghubungkan literasi, kewirausahaan, dan kinerja UMKM dapat memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat basis data dan pemahaman akademik terhadap efektivitas kebijakan yang telah berjalan. Di tengah upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi dan adaptasi terhadap perubahan global, kontribusi penelitian semacam ini menjadi semakin penting dan relevan. Selain itu, pendekatan berbasis data empiris akan mendukung perumusan kebijakan yang lebih merata, berkeadilan, serta berdampak nyata.

Berdasarkan paparan tersebut, terlihat jelas bahwa literasi digital dan literasi keuangan merupakan dua elemen penting dalam mendorong peningkatan keunggulan kompetitif serta kinerja UMKM di tengah perkembangan digital. Namun, pengaruh kedua variabel tersebut tidak terjadi secara linear, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan perilaku, salah satunya orientasi kewirausahaan. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap hubungan ini akan membantu memperkaya literatur ilmiah sekaligus memberikan dasar yang kuat bagi penyusunan strategi pengembangan UMKM secara lebih komprehensif. Dengan melihat orientasi

kewirausahaan sebagai variabel intervening, penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan literatur yang ada dan menjawab tantangan empiris yang dihadapi sektor UMKM dewasa ini. Dengan demikian, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
3. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
5. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
6. Apakah literasi digital melalui orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni?
7. Apakah literasi keuangan melalui orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari literasi digital terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni.

2. Mengetahui pengaruh dari literasi keuangan terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
3. Mengetahui pengaruh dari literasi digital terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
4. Mengetahui pengaruh dari literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
5. Mengetahui pengaruh dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
6. Mengetahui pengaruh dari literasi digital melalui orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
7. Mengetahui pengaruh dari literasi keuangan melalui orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat sumbangan pemikiran yang dapat mendukung perkembangan ilmu manajemen, kewirausahaan, dan ekonomi UMKM dengan menghadirkan perspektif baru mengenai peran literasi digital dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha melalui orientasi kewirausahaan sebagai variabel intervening. Hasilnya dapat memperdalam kajian teoretis mengenai hubungan antara literasi, perilaku kewirausahaan, dan kinerja bisnis, serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya dalam konteks UMKM di era digital, baik di tingkat lokal maupun global.

2. Manfaat Praktis

Kajian ini diupayakan menghasilkan rekomendasi praktis untuk pelaku UMKM guna meningkatkan kapasitas usaha melalui penguatan literasi digital dan literasi keuangan serta pengembangan orientasi kewirausahaan sebagai pendorong inovasi dan keputusan strategis. Hasilnya juga dapat menjadi rujukan bagi pemerintah, lembaga pendamping, dan institusi pendidikan dalam merancang program dan kebijakan yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami secara lebih menyeluruh faktor-faktor yang berperan dalam menentukan kinerja UMKM, upaya pemberdayaan dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan di tengah transformasi digital dan persaingan yang semakin ketat.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan mendeskripsikan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan diteliti mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori mencakup mengenai teori apa saja yang dipakai dalam penelitian. Dalam bab ini meliputi tinjauan Pustaka, telaah pustaka, kerangka berpikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penempatan bab ini ditempatkan setelah landasan teori bertujuan agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca mengenai metode penelitian apa yang digunakan. Dalam bab ini meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan proses analisis data yang akan dilakukan dan menginterpretasikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini disampaikan simpulan hasil penelitian dan memberi saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil uji hipotesis yang peneliti lakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

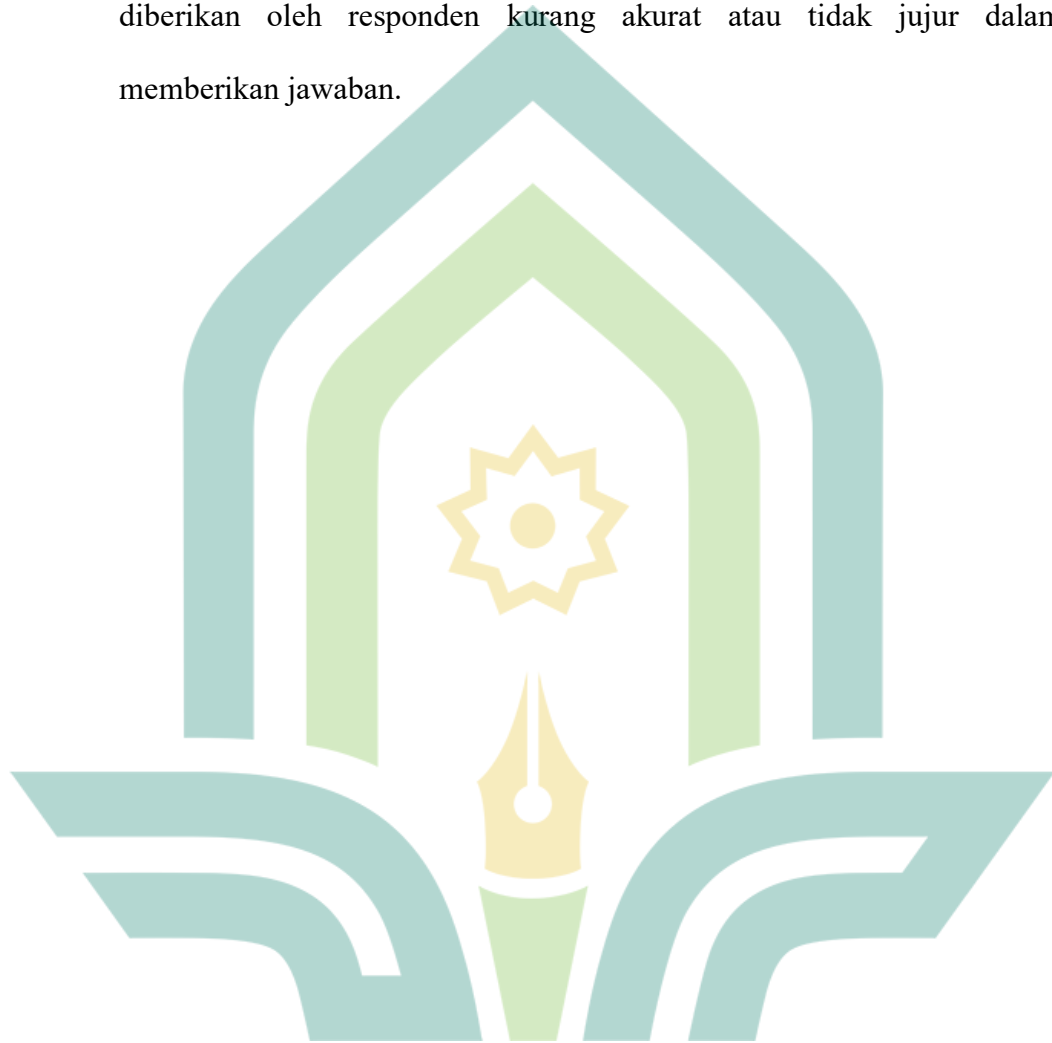
1. Literasi digital berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi pula tingkat orientasi kewirausahaan yang dimiliki.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi pula tingkat orientasi kewirausahaan yang dimiliki.
3. Literasi digital tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni.
4. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM yang dicapai.

5. Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja UMKM yang dicapai.
6. Literasi digital melalui orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang terbentuk sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM.
7. Literasi keuangan melalui orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM pada UMKM di Kecamatan Kedungwuni. Maka dapat dikatakan semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Kedungwuni, maka semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang terbentuk sehingga mampu meningkatkan kinerja UMKM.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya mencakup UMKM di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, oleh sebab itu, penerapan hasil penelitian ini pada populasi yang lebih besar perlu dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan ruang lingkup penelitian.

2. Pengambilan data menggunakan kuisioner melalui google formulir yang mengakibatkan tidak menutup kemungkinan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden kurang akurat atau tidak jujur dalam memberikan jawaban.



DAFTAR PUSTAKA

- Alyza, S. N. (2019). *Pengaruh Faktor-Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (teori dan implementasinya)*. Penerbit CV. Pena Persada.
- Arjang, Wadu, R. M. B., & Kraugusteeliana, K. (2025). Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi : Peran Strategis Literasi Digital Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform. *Jurnal Minfo Polgan*, 14, 1608–1618. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15190> e-ISSN
- Barney, J. (1991). Film Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- BPS. (2025). *Kabupaten Pekalongan, Penyumbang Usaha Industri Mikro dan Kecil Terbanyak di Jawa Tengah Tahun 2023*. https://pekalongankab.bps.go.id/id/news/2025/03/20/285/kabupaten?utm_source
- Bulya, B., & Izzati, S. (2024). Literasi Digital Indonesia sebagai Tantangan bagi Demokrasi di Era Digital Machine Translated by Google. *Jurnal Masyarakat Dan Media*, 8(148), 640–661. <https://doi.org/10.26740/jsm.v8n2.p640-661>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Penerbit : PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Damayanti, Hasanah, J., & Subagja, G. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Sektor Hilirasi Pangan di Bandar Lampung. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 9(1), 1566–1577.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm (Studi pada UMKM Sektor Food and Beverage di Jakarta Selatan). *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48.
- Fauziah, S., & Wibowo, E. (2025). Pengaruh Literasi Digital , Penerapan F intech , Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Umkm Pada Era Digital Di Kecamatan Wonogiri. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 23454–23470.

- Fiona, F., Salim, M., Hadi, E. D., & Hayu, R. S. (2020). *Orientasi Kewirausahaan Dan Kebijakan Pemerintah Mempengaruhi Pemasaran Digital Pada Kinerja UMKM Di Indonesia*. penerbit CV. Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, A. B., Ahmad, M. I. S., Subur, H., Adiningsih, S. H., & Marhawati. (2026). Pengaruh Literasi keuangan Dan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja Umkm Melalui Inovasi Usaha Sebagai Variabel Intervening di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 9(1), 197–211.
- Ghozali, I. (2017). *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*.
- Harahap, L. M., Saragih, A. B. B. J., Ramadhan, R., Surbakti, O. M., & Gerald, J. (2025). Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi | JIMBE*, 3(1), 2025. <https://malaqbipublisher.com/index.php/JIMBE>
- Hindarwati, E. N., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Orientasi Kewirausahaan dalam Kinerja UMKM di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 54. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5308>
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima. *Jurnal Bisnis Net*, 6(1), 216–224.
- Inanna, Rahmatullah, Ampa, A. T., Supatminingsih, T., Dinar, M., & Fajrinah, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Journal Seminar Nasional LP2M UNM*, 22(1), 152–167.
- Indriyani, S. N., & Nugraha, A. L. (2024). Optimalisasi Kemampuan Manajerial untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Journal of Islamic Entrepreneurship and Business Research*, 2(1), 12–18.
- Isabella, Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167–172.
- Isabella, & Permana, D. R. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Pada Masyarakat Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. *Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(2), 363–371.
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Jannah, Z. T., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh financial literacy, financial technology, dan entrepreneurial orientation terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13(2), 447–459.

- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Khoiriyah, S., & Pratama, G. (2025). Peran Strategi Pengembangan Bisnis dalam Pemberdayaan UMKM: Studi Deskriptif Kualitatif. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i2.3473>
- Kominfo. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia*.
- Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, IX(1), 22–37. www.depkop.go.id
- Markonah, M., Riwayati, H. E., Jinan, A. S. I., & Terada, Y. (2024). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkelanjutan melalui Literasi Keuangan. *Jurnal Abdimas: Sosial, Bisnis, Dan Lingkungan*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.46806/abdimas.v1i2.1128>
- Masdiantini, P. R., Devi, S., & Kusyanda, M. R. P. (2024). Peran Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha Pelaku UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 23–29. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.73258>
- Meilinda, K. M. M. U., & Suwena, K. R. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Melalui Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(6), 4760–4773. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i6>
- Mirat, S. A. (2024). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Lokasi Terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Makanan dan Minuman di Kecamatan Soreang Kota Parepare*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi Perumahan.
- Munawar, A. (2025). Enhancing The Performance Of Newly Established MSMEs Through Entrepreneurial Orientation And Digitalization. *Journal Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 3(62), 495–514. <https://doi.org/10.55643/fcaptop.3.62.2025.4709>
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs. *Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3).
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, vina A. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Penerbit CV. Media Sains Indonesia.

- Novianingrum, D. N. (2020). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Daya Saing Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nurdyanto, S. D., Ismail, T., & Sapiri, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Kemampuan Manajerial (Studi Kasus Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat). *Journal Al-Buhuts*, 20(1), 62–102.
- Nuswandari, I., Ali Maskuri, M., Wahyutama, M. I., Widhiastuti, S., Ayuningtyas, E. A., Widyastuti, T., Oktora, I. M., Taufik, Primatami, A., Indarti, M., Hartini, E. F., Sunarso, Primadhita, Y., & Ahmadi, S. (2025). *Pengelolaan Keuangan UMKM di Era Digital Langkah Praktis Menuju Bisnis Berkelanjutan*. Penerbit: CV. Mega Press Nusantara.
- Octavia, A., & Sriayudha, Y. (2020). *Strategi Orientasi Pasar: Konsep Dan Implementasinya Bagi Usaha Kecil Dan Menengah*. Penerbit: Salim Media Indonesia (SMI).
- OJK RI, 53 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 3 (2023). <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-Masyarakat.aspx>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2021).
- Permana, A., Puspa, R., & Hidayat, A. M. (2025). Keberlanjutan UMKM dalam Ekonomi Digital: Strategi Adaptasi Terhadap Perubahan Perilaku Konsumen. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 6(1), 10–17.
- Pratama, S., Yuniar, T., Hendrawan, W. P., & Noviyanti, I. (2024). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Industri UMKM. *Jurnal Bintang Manajemen*, 2(2), 50–60. <https://doi.org/10.55606/jubima.v2i2.3046>
- Pulu, M. H., Haba, B., Ndamung, J., Marak, A. B. K., & Situmorang, T. P. (2025). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Waingapu. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 1434–1442. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14941> e-ISSN
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Journal of Global Humanistic Studies*, 3(4), 47–56.
- Rasyid, A., Hendrik, & Fernando, R. (2025). Pelatihan Literasi Finansial Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 2(1), 71–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.58291/abdisultan.v2i1.408>
- Riska, E. L., Mardi, & Respati, D. K. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan*

Literasi Digital terhadap KinerjaUMKM Kuliner di Pasar Rebo Jakarta Timur. 6, 7078–7098. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3534>

- Rizal, C., Rosyidah, U. A., Yusnanto, T., Akbar, M. R., Hidayat, L., Setiawan, J. S., Ilham, A., Yunus, R., Wardhani, A. K., Rahajeng, E., Nay, F. A., Irawan, J. D., Muflihah, Y., & Asari, A. (2022). *Literasi digital*. Penerbit: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rubiyanty, I. M., Fadhila, L. S., & Mellinia, S. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Kompetensi dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan*, 12(1).
- Ryfalda Aurelyca Fathulloh, P., & Iffan, M. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Makanan Dan Minuman. *Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, 4(1), 13–25.
- Sihombing, T. H., Sitanggang, L. P., Silalahi, D., & Sitompul, P. (2025). Tinjauan Literatur: Peran Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Era Revolusi Industri 4.0. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 673–684. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.2249>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Rajagrafindo Persada. https://www.google.co.id/books/edition/Literasi_dan_Inklusi_Keuangan_Indonesia/jqByEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+literasi+dan+inklusi+keuangan+kusumaningtuti&pg=PR7&printsec=frontcover
- Subawe, I., & Tyas, W. M. (2026). Pengaruh Literasi Digital , Literasi Keuangan , Inovasi Produk Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Kopi Di Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Journal of Business, Management, and Accounting Studies*, 1(1), 1–14.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, & Panjaitan, P. (2025). Analisis Strategi dan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi JIMBE*, 1(5), 285–292.
- Suherdi, D., Rezky, S. F., Apdilah, D., Sinuraya, J., Sahputra, A., Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*. Penerbit: Cattleya Darmaya Fortuna. https://www.google.co.id/books/edition/PERAN_Literasi_Digital_di_Masa_Pandemik/gkAqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=literasi+digital&printsec=frontcover
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. PT Pustaka baru.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer,

- Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(September), 110–116.
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh kinerja UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukabumi. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(02), 43–53.
- Syafrial, H. (2023). *Literasi Digital Seri 1*. PT Nas Media Indonesia. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=bWG5EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=literasi+digital&ots=ehBJ0yc0ix&sig=EOBpjFixU576bA6Wp8gQClkOI2g&redir_esc=y#v=onepage&q=literasi+digital&f=false
- Ulfayati, S. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm pada Bidang Fashion di Kota Palangka Intervening*. Institut Agama Islam Negeri Palangka raya.
- Usmaniyah, W., & Abrori, R. (2024). Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Reslaj: Religion Education Sosial Laa Roiba Journal*, 6(3), 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.6149>
- Witjaksono, H. P. (2014). Analisis Orientasi Kewirausahaan Dan Sumber Daya Internal Perusahaan Terhadap Kinerja Melalui Keunggulan Bersaing (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(1), 82–110.